

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN INSTITUT
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**CHAIRMEN OF THE INSTITUTE'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2022
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Institut Pertanian Bogor dan entitas anak ("Institut");
2. Laporan keuangan konsolidasian Institut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Institut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Institut.

We, the undersigned declare that::

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Institut Pertanian Bogor and subsidiary ("Institute") consolidated financial statements;*
2. *The Institute's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Institute's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Institute's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Institute's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bogor, 25 Mei 2023/May 2023

Atas nama dan mewakili Pimpinan Institut/ For and on behalf of the Chairmen of the Institute

Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si.
Rektor/ Rector




Dr. Alim Setiawan Slamet, STP, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Resiliensi Sumberdaya dan Infrastruktur/
Vice Rector for Resources Resilience and Infrastructure



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE BOARD OF TRUSTEES**

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Pertanian Bogor dan entitas anaknya ("Institut"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Institut berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Institut Pertanian Bogor and its subsidiary (the "Institute"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Institute as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Institute in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Institut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Institut atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Institut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Institut.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Institute's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Institute or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Institute's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Institute's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Institut untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Institut tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Institut untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Institute's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Institute to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Institute to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
25 Mei/May 2023

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225



Institut Pertaxan Bogor
01523/2.1025/AU.1/11/0225-2/1/V/2023

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	595,776	5	501,752	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	324,804	6	458,254	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha dan lain-lain	35,717		34,612	<i>Trade and other receivables</i>
Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah	68,711		20,236	<i>Account receivables and financing with sharia principles</i>
Persediaan	13,020		12,421	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	16,690		12,737	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	125		2,921	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lainnya	2,055		1,564	<i>Other assets</i>
	<u>1,056,898</u>		<u>1,044,497</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	100,000	2k	-	<i>Long-term investments</i>
Properti investasi	15,905		9,769	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	28,135		26,578	<i>Investments in associates</i>
Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah	5,997		24,147	<i>Account receivables and financing with sharia principles</i>
Aset pajak tangguhan	2,033		1,632	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	1,428,664	7	1,279,246	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	6,176		5,124	<i>Intangible assets</i>
Dana abadi	304,700	8	304,700	<i>Endowment funds</i>
Aset lainnya	336,511	16a	314,387	<i>Other assets</i>
	<u>2,228,121</u>		<u>1,965,583</u>	
JUMLAH ASET	<u>3,285,019</u>		<u>3,010,080</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dengan prinsip syariah	6,061		7,584	<i>Deposits with sharia principles</i>
Utang usaha dan lain-lain	2,867		1,984	<i>Trade and other payables</i>
Utang bank jangka pendek	2,995		1,300	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pajak	14,594		2,494	<i>Taxes payable</i>
Akrual	75,164	9	60,358	<i>Accruals</i>
Pendapatan diterima di muka	27,819	10	96,160	<i>Unearned revenues</i>
Dana dengan pembatasan temporer	-		30	<i>Funds with temporary restriction</i>
Liabilitas lainnya	66,381	11	33,938	<i>Other liabilities</i>
	195,881		203,848	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	214,331	10	190,489	<i>Unearned revenues</i>
Kewajiban imbalan kerja	2,500		1,811	<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas lainnya	2,889	11	871	<i>Other liabilities</i>
	219,720		193,171	
JUMLAH LIABILITAS	415,601		397,019	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Dana <i>syirkah</i> temporer				<i>Temporary syirkah funds</i>
- Bukan bank	19,004	12	14,007	<i>Non-bank -</i>
- Bank	52,050	12	22,400	<i>Bank -</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	71,054		36,407	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan	1,617,487		1,507,759	<i>Net assets without restriction</i>
Aset neto dengan pembatasan	1,176,529		1,065,591	<i>Net assets with restriction</i>
Kepentingan nonpengendali	4,348		3,304	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH ASET NETO	2,798,364		2,576,654	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN ASET NETO	3,285,019		3,010,080	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN				NET ASSETS WITHOUT RESTRICTION
PENDAPATAN				REVENUES
Operasional	745,187		657,327	Operational
Bangun kelola serah	21,314		21,314	Build operate transfer
Lain-lain	53,360		39,355	Others
	819,861	13	717,996	
BEBAN				EXPENSES
Biaya kepegawaian	(265,789)		(322,815)	Employee costs
Beban program	(265,962)		(254,559)	Program expenses
Beban umum dan administrasi	(166,604)		(152,689)	General and administrative expenses
Beban dengan prinsip syariah	(4,553)		(2,162)	Sharia principle expenses
Lain-lain	(388)		-	Others
	(703,296)	14	(732,225)	
Surplus/(defisit) aset neto tanpa pembatasan	116,565		(14,229)	Surplus/(deficit) in net assets without restriction
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN				NET ASSETS WITH RESTRICTION
PENDAPATAN				REVENUES
Operasional	279,140		214,372	Operational
APBN ¹⁾	268,288		273,012	APBN ¹⁾
Hibah/donasi	314,034		228,346	Grants/donations
	861,462	13	715,730	
BEBAN				EXPENSES
Biaya kepegawaian	(442,518)		(326,362)	Employee costs
Beban program	(280,504)		(146,124)	Program expenses
Beban umum dan administrasi	(27,502)		(53,222)	General and administrative expenses
	(750,524)	14	(525,708)	
Surplus aset neto dengan pembatasan	110,938		190,022	Surplus in net assets with restriction

¹⁾ APBN: Anggaran Pendapatan Belanja Negara

APBN: State Budget Funds ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Surplus aset neto sebelum beban pajak penghasilan	227,503		175,793	Surplus in net assets before income tax expenses
Beban pajak penghasilan dari entitas anak	(5,452)		(1,294)	<i>Income tax expenses from subsidiary</i>
Surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan	222,051		174,499	Surplus in net assets after income tax expenses
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kewajiban imbalan kerja	(98)		30	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss: Employee benefit obligations</i>
Surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan dan penghasilan komprehensif lainnya	221,953		174,529	Surplus in net assets after income tax expenses and other comprehensive income
Surplus aset neto yang diatribusikan kepada:				Surplus in net assets attributable to:
Pemilik entitas induk	220,764		174,302	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	1,287		197	<i>Non-controlling interests</i>
	222,051		174,499	
Surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya yang diatribusikan kepada:				Surplus in net assets and other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	220,666		174,332	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	1,287		197	<i>Non-controlling interests</i>
	221,953		174,529	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the Parent		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
	Tanpa pembatasan/ Without restriction	Dengan pembatasan/ With restriction			
Saldo 1 Januari 2020	1,523,449	875,569	3,331	2,409,349	Balance as at 1 January 2020
(Defisit)/surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	(15,690)	190,022	197	174,529	(Deficit)/surplus in net assets and others comprehensive income for the year
Tambahan modal disetor	-	-	98	98	Additional paid-in capital
Dividen	-	-	(322)	(322)	Dividend
Saldo 31 Desember 2021	1,507,759	1,065,591	3,304	2,576,654	Balance as at 31 December 2021
Surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	109,728	110,938	1,287	221,953	Surplus in net assets and others comprehensive income for the year
Dividen	-	-	(243)	(243)	Dividend
Saldo 31 Desember 2022	1,617,487	1,176,529	4,348	2,798,364	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Surplus aset neto sebelum beban pajak penghasilan	227,503		175,793	Surplus in net assets before income tax expenses
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
Penyusutan dan amortisasi	141,173	14	153,439	Depreciation and amortisation
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	3,444		5,511	Provision for impairment of trade and other receivables
Kewajiban imbalan kerja	592		1,060	Employee benefit obligations
Pendapatan keuangan	(25,171)		(20,995)	Finance income
Beban keuangan	209		81	Finance costs
Kerugian atas penghapusan aset tetap	296		482	Loss on write-off of fixed assets
Dampak perubahan selisih kurs	1,900		233	Impact of changes in exchange rate
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	349,946		315,604	Cash flows provided from operating activities before changes in assets and liabilities
Perubahan modal kerja:				Changes in working capital:
Investasi jangka pendek	133,450		(407,678)	Short-term investments
Piutang usaha dan lain-lain	(4,549)		(899)	Trade and other receivables
Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah	(30,325)		(24,342)	Accounts receivable and financing with sharia principles
Biaya dibayar di muka	(9,209)		(5,699)	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,796		(539)	Prepaid taxes
Persediaan	(599)		406	Inventories
Aset lainnya	(491)		(411)	Other assets
Aset tidak lancar lainnya	(22,124)		(21,314)	Other non current assets
Simpanan dengan prinsip syariah	(1,523)		3,062	Deposits with sharia principles
Utang usaha dan lain-lain	883		318	Trade and other payables
Akrual	14,806		4,587	Accruals
Utang pajak lainnya	6,247		139	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka	(44,499)		(4,392)	Unearned revenues
Liabilitas lainnya	34,461		(5,165)	Other liabilities
Penerimaan pendapatan keuangan	25,171		20,995	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	(209)		(81)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	454,232		(125,409)	Net cash flows provided from/(used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,557)		(699)	<i>Additional of investment in associates</i>
Perolehan aset tetap	(289,777)	7,17	(189,078)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan investasi jangka panjang	(100,000)		-	<i>Additional of long-term investment</i>
Perolehan aset takberwujud	(3,043)		(1,818)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset lainnya	-		(374)	<i>Acquisition of other assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(394,377)</u>		<u>(191,969)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	3,000		1,300	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(1,305)		-	<i>Payment of bank loans</i>
Pemanfaatan dana dengan pembatasan temporer	(30)		(19,929)	<i>Utilisation of funds with temporary restriction</i>
Penerimaan dana <i>syirkah</i> temporer	34,647		23,325	<i>Receipt from temporary syirkah funds</i>
Pembayaran liabilitas lainnya	-		(1,331)	<i>Payment of other liabilities</i>
Tambahan setoran modal	-		98	<i>Additional paid in capital</i>
Pembayaran dividen	(243)		(322)	<i>Payment of dividend</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>36,069</u>		<u>3,141</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>95,924</u>		<u>(314,237)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	501,752		816,222	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs	(1,900)		(233)	<i>Impact of changes in exchange rates</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>595,776</u>		<u>501,752</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/1 - Schedule

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Institut Pertanian Bogor ("IPB") didirikan tanggal 1 September 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan No. 91 tahun 1963 dan dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 279 tahun 1965.

IPB berkedudukan di dua tempat: Kampus Bogor dan Kampus Sukabumi, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 66/2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor.

Sejak tahun 2014, status IPB diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH"). Oleh karena itu, dalam melaksanakan pertanggungjawaban keuangan, IPB mengacu pada PMK No. 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Tahun Anggaran 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Dewan Guru Besar, Pimpinan IPB dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2022
Majelis Wali Amanat	
Ketua	: Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto
Wakil Ketua	: Dr. Agus Joko Pramono, M.Acc., Ak., CA
Sekretaris	: Prof. Dr. Bambang Purwantara
Senat Akademik	
Ketua	: Prof. Dr. Yonny Koesmaryono, MS
Sekretaris	: Prof. Dr. Muhamad Syukur, SP, M.Si
Dewan Guru Besar	
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS
Sekretaris	: Prof. Dr. drh. M. Agus Setiadi
Pimpinan IPB *)	
Rektor	: Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si
Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan	: Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Perencanaan dan Keuangan	: Prof. Dr. Ir. Agus Purwito, M.Sc. Agr
Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerjasama dan Hubungan Alumni	: Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.
Wakil Rektor Bidang Inovasi dan Bisnis	: Prof. Dr. Erika Budiarti Laconi, MS
Komite Audit	
Ketua	: Dr. Agus Joko Pramono, M.Acc., Ak., CA
Wakil Ketua	: Dr. Gendut Suprayitno
Anggota	: Prof. Dr. Roy Sembel Wahyu Susanto, S.H. Ir. Yulida Sondang Marbun, MM

^{*)} efektif sejak tanggal 17 Februari 2023 terdapat pergantian Pimpinan IPB (lihat Catatan 18)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

Institut Pertanian Bogor ("IPB") was established on 1 September 1963 based on the Decree of Ministry of Higher Education and Science No. 91 of 1963 and followed by the President of the Republic Indonesia's Decree No. 297 year 1965.

IPB is located in two places: Bogor Campus and Sukabumi Campus, West Java.

To implement the Law No. 12/2012 on Higher Education, in October 2013 the Government of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 66/2013 regarding the Statutes Institut Pertanian Bogor.

Starting 2014, the status of the IPB was altered to Legal Entity State University ("PTN BH"). Therefore, in implementing the financial accountability, IPB refers to PMK No. 225/PMK.05/2014 on Financial Management of Public State Universities with Legal Entities of Financial Year 2014.

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, Board of Professors, Chairmen of IPB and Audit Committee were as follows:

	2021	
		Board of Trustees
Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto	:	Chairman
Dr. Agus Joko Pramono, M.Acc., Ak., CA	:	Vice Chairman
Prof. Dr. Bambang Purwantara	:	Secretary
		Academic Senate
Prof. Dr. Yonny Koesmaryono, MS	:	Chairman
Prof. Dr. Muhamad Syukur, SP, M.Si	:	Secretary
		Board of Professors
Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS	:	Chairman
Prof. Dr. drh. M. Agus Setiadi	:	Secretary
		Chairmen of IPB*)
Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si	:	Rektor
	:	Vice Rector for Education and Student Affairs
Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si	:	Vice Rector for Resources, Planning and Finance
	:	Vice Rector for International Affairs, Collaboration and Alumni Relations
Prof. Dr. Ir. Agus Purwito, M.Sc. Agr	:	Vice Rector for Innovation and Business
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.	:	
Prof. Dr. Erika Budiarti Laconi, MS	:	
		Audit Committee
Dr. Agus Joko Pramono, M.Acc., Ak., CA	:	Chairman
Ir. Ogy Prastomyono, MBA	:	Vice Chairman
Prof. Dr. Roy Sembel	:	Members
Moh. Fuad Rusdi, S.E., M.Ec., Ak., CA	:	
Wahyu Susanto, S.H.	:	

^{*)} effective starting on 17 February 2023 there are changes in the Chairmen of IPB (see Note 18)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/2 - Schedule

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPB memiliki 2.203 karyawan Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan 1.156 karyawan non-PNS (tidak diaudit).

IPB memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2022, IPB has 2,203 Civil Servants ("PNS") employees and 1,156 non-PNS employees (unaudited).

IPB has the direct and indirect subsidiaries as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of business</i>	2022	
				Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	Labal/(rugi) entitas anak/ <i>Profit/ (loss) of subsidiary</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>					
PT Bogor Life Science and Technology	99.99%	2003	Jasa industri dan konsultan/ <i>Industrial and consulting services</i>	105,316	24,478
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>					
PT Prima Kelola IPB	99%	2001	Jasa pengembangan sumber daya manusia/ <i>Human resources development service</i>	15,594	3,882
PT Biomedical Technology Indonesia	99%	2016	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	800	(629)
PT Botani Seed Indonesia	99%	2016	Perdagangan/ <i>Trading</i>	12,505	187
PT Fits Mandiri	99.15%	2000	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2,095	(332)
PT Serambi Botani Indonesia	70%	2015	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2,086	(941)
PT Global Scholarship Service Indonesia	70%	2009	Jasa pendidikan/ <i>Educational service</i>	3,793	1,276
PT Penerbit IPB Press	60%	2015	Penerbitan dan percetakan/ <i>Press and publishing</i>	6,499	719
PT Agri Lestari Indonesia	60%	2016	Perdagangan/ <i>Trading</i>	9	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Rahmah	80.76%	1995	Jasa pembiayaan/ <i>Financing service</i>	110,706	3,160

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/3 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian IPB dan entitas anak ("Institut") telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan Institut pada tanggal 25 Mei 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Institut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Institut terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi sumber daya, sehingga Institut dapat mempergunakan pemasukan dan pengeluaran terkait sesuai dengan kebutuhan Institut.

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya, berupa aktivitas operasi tertentu atau investasi untuk jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of IPB and its subsidiary (the "Institute") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Chairmen of the Institute on 25 May 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Institute have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements of the Institute consist of consolidated statements of financial position, comprehensive income, changes in net assets, cash flows and notes to the consolidated financial statements. The amount for each class of net assets is presented based on the existence or absence of donor-imposed restrictions.

Net assets without restriction are net assets without donor-imposed restriction, hence the Institute can utilise the related income and expenses according to the needs of the Institute.

Net assets with restriction are net assets with donor-imposed restriction, in the form of certain operating activities or investments for a certain period.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost, except for financial assets which are recognised at fair value and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/4 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Institut untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut.</p> <p>Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.</p> <p>Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2022</p> <p>Pada tanggal 1 Januari 2022, Institut menerapkan beberapa standar yang berlaku efektif dan relevan terhadap Institut sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa” <p>Standar yang akan berlaku efektif mulai dari tahun 2023</p> <p>Berikut ini adalah standar yang relevan dengan operasi Institut yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif pada tahun 2023:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” <p>Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Institut sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.</p>	<p>a. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)</p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Chairmen of the Institute to exercise their judgement in the process of applying the Institute’s accounting policies.</i></p> <p><i>Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.</i></p> <p>Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became effective in 2022</p> <p><i>On 1 January 2022, the Institute adopted several standards which are effective and relevant to the Institute as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”</i>- <i>Amendment to PSAK 57 “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets”</i>- <i>Annual improvement to PSAK 71 “Financial Instruments”</i>- <i>Annual improvement to PSAK 73 “Leases”</i> <p>Standards which will be effective starting 2023</p> <p><i>The following standards are relevant to the Institute’s operation which have been issued and will be effective in 2023:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”</i>- <i>Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”</i>- <i>Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”</i>- <i>Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”</i> <p><i>As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Institute is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/5 - Schedule

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengendalian. Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.</p> <p>Institut mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Institut.</p> <p>Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.</p> <p>c. Penjabaran mata uang asing</p> <p>(i) Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.</p> <p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Principles of consolidation</p> <p><i>Subsidiary is the entity over which the Institute has control. The Institute controls an entity when the Institute is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Institute. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.</i></p> <p><i>The Institute recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as net assets in the consolidated statement of financial position, separate from the Institute's net assets.</i></p> <p><i>Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Institute's accounting policies.</i></p> <p>c. Foreign currency translation</p> <p>(i) Functional and presentation currency</p> <p><i>Items included in the consolidated financial statements of each of the Institute's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i></p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Institute.</i></p> <p><i>Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.</i></p>
--	---

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/6 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)</p> <p>(ii) Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.</p> <p>Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.</p>	<p>c. Foreign currency translation (continued)</p> <p>(ii) Transactions and balances</p> <p><i>Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate.</i></p> <p><i>Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.</i></p>
<p>d. Instrumen keuangan</p> <p>(a) Aset keuangan</p> <p>Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan penghasilan komprehensif konsolidasian) dan2. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi <p>Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Institut untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.</p> <p>Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Institut telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.</p>	<p>d. Financial instruments</p> <p>(a) Financial assets</p> <p><i>The Institute classifies its financial assets in the following measurement categories:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through consolidated statement of comprehensive income) and</i>2. <i>those to be measured at amortised cost</i> <p><i>The classification depends on the Institute's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.</i></p> <p><i>For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of comprehensive income or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Institute has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/7 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>d. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>(a) Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Pada 31 Desember 2022, Institut hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>(b) Liabilitas keuangan</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022, Institut hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Institut mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.</p> <p>(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p> <p>Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Institut atau pihak lawan.</p>	<p>d. Financial instruments (continued)</p> <p>(a) <i>Financial assets (continued)</i></p> <p><i>As at 31 December 2022, the Institute only had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.</i></p> <p>(b) <i>Financial liabilities</i></p> <p><i>As at 31 December 2022, the Institute only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade and other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Institute measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been settled.</i></p> <p>(c) <i>Offsetting financial instruments</i></p> <p><i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p><i>The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Institute or the counterparty.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/8 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>e. Penurunan nilai aset keuangan</p> <p>Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.</p>	<p>e. Impairment of financial assets</p> <p><i>At the end of each reporting period, the Institute assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.</i></p>
<p>f. Kas dan setara kas</p> <p>Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.</p> <p>Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek, sedangkan yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.</p>	<p>f. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted or warranted.</i></p> <p><i>Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.</i></p> <p><i>Time deposits with maturities of more than 3 months and less than 12 months, are presented as short-term investments, whilst for the maturities more than 12 months, are presented as part of long-term investments.</i></p>
<p>g. Piutang usaha dan lain-lain</p> <p>Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.</p>	<p>g. Trade and other receivables</p> <p><i>Trade and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.</i></p> <p><i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/9 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>g. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)</p> <p>Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (<i>forward-looking</i>) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.</p>	<p>g. Trade and other receivables (continued)</p> <p><i>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.</i></p> <p><i>The amount of the impairment loss is recognised in consolidated statement of comprehensive income within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in consolidated statement of comprehensive income.</i></p>
<p>h. Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah</p> <p>Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari pembiayaan <i>ijarah</i>, <i>murabahah</i>, <i>mudharabah</i> dan <i>qardh</i>.</p> <p><i>Ijarah</i> adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan tujuan mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. <i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i> adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.</p> <p><i>Murabahah</i> adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.</p>	<p>h. Accounts receivable and financing with sharia principles</p> <p><i>Financing provided include sharia financing, which consists mainly of murabahah, mudharabah, ijarah and qardh financing.</i></p> <p><i>Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain return on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (grant) at certain time according to the lease agreement (akad).</i></p> <p><i>Murabahah is sales transaction for goods that states the purchase price and profit agreed by both buyer and seller.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/10 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>h. Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah (lanjutan)</p> <p>Piutang <i>murabahah</i> pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.</p> <p>Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah penanaman dana dari pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) kepada pengelola dana (<i>mudharib</i>) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba atau metode bagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Institut mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha.</p> <p>Pembiayaan <i>mudharabah</i> dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Institut menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan <i>Mudharabah</i> hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan <i>mudharabah</i> dan diakui sebagai kerugian Institut. Apabila sebagian pembiayaan <i>mudharabah</i> hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan <i>mudharabah</i> akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan <i>mudharabah</i>.</p> <p>Pinjaman <i>qardh</i> adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.</p>	<p>h. Accounts receivable and financing with sharia principles (continued)</p> <p><i>Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.</i></p> <p><i>Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Institute uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.</i></p> <p><i>Mudharabah financing is stated at the outstanding balance net of allowance for possible losses. The Institute provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss is deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Institute. If a portion of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.</i></p> <p><i>Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/11 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah (lanjutan)

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Institut menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

i. Aset lainnya

Aset lainnya terutama merupakan perkiraan manfaat di masa mendatang yang akan diterima oleh Institut sebagai kompensasi atas penyerahan penggunaan tanah dalam pola bangun-kelola-serah (lihat Catatan 16a).

Aset lainnya diukur pada nilai wajar dan perubahan nilai aset sampai dengan akhir pola bangun-kelola-serah dicatat pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Nilai wajar aset lainnya mengacu kepada Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP").

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	50
Mesin, peralatan dan alat angkut bermotor	2 - 15
Jalan, irigasi dan jaringan	4 - 40
Aset tetap lainnya	4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Institut mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

h. Accounts receivable and financing with sharia principles (continued)

Funds of qardh is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognised as revenue upon realisation. Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Institute provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

i. Other assets

Other assets mainly represent estimated proportion of future benefits that the Institute will receive as a compensation of giving up rights to access their land in the build-operate-transfer scheme (see Note 16a).

Other assets are measured at fair value and the changes in the value of the asset until the end of the build-operate-transfer scheme is credited to consolidated statement of comprehensive income. The fair value of other assets refers to taxable value ("NJOP").

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is calculated using the straight-line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

	<i>Buildings</i>
<i>Machineries, equipment and vehicle</i>	<i>Machineries, equipment and vehicle</i>
<i>Roads, irrigations and installations</i>	<i>Roads, irrigations and installations</i>
<i>Other fixed assets</i>	<i>Other fixed assets</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Institute and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/12 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>j. Aset tetap (lanjutan)</p> <p>Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.</p> <p>Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Institut akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.</p> <p>Hibah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama periode Institut mengakui sebagai beban dan biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah. Hibah yang menjadi piutang Institut sebagai kompensasi atas beban atau kerugian yang telah terjadi atau dalam rangka dukungan keuangan kepada Institut segera tanpa biaya-biaya terkait di masa depan, diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada periode hibah tersebut menjadi piutang.</p> <p>Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.</p>	<p>j. Fixed assets (continued)</p> <p><i>The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.</i></p> <p><i>Grants are recognised when there is reasonable assurance that the Institute will comply with the conditions attached to them and the grants will be received.</i></p> <p><i>Grants are recognised in consolidated statement of comprehensive income on a systematic basis over the periods in which the Institute recognises as expenses the related costs for which the grants are intended to compensate. A grant that becomes Institute's receivable as compensation for expenses or losses already incurred or for the purpose of giving immediate financial support to the Institute with no future related costs shall be recognised in consolidated statement of comprehensive income of the period in which it becomes receivable.</i></p> <p><i>Fixed assets obtained from grants are recorded in the appropriate category of fixed assets and measured using fair value based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor.</i></p>
<p>k. Investasi jangka panjang</p> <p>Investasi jangka panjang merupakan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).</p> <p>Investasi jangka panjang pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, investasi jangka panjang dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi.</p>	<p>k. Long-term investment</p> <p><i>Long-term investment represents Government Sharia Securities (SBSN).</i></p> <p><i>Long-term investment initially measured at fair value. After the initial recognition, the long-term investments are recorded to their category at amortised cost.</i></p>
<p>l. Properti investasi</p> <p>Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.</p> <p>Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.</p>	<p>l. Investment properties</p> <p><i>Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.</i></p> <p><i>Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/13 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>i. Properti investasi (lanjutan)</p> <p>Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi aset tetap.</p> <p>Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan nilai penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.</p>	<p>i. Investment properties (continued)</p> <p><i>Depreciation of buildings is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as stipulated in the fixed assets accounting policy.</i></p> <p><i>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.</i></p>
<p>m. Penurunan nilai aset non-keuangan</p> <p>Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.</p>	<p>m. Impairment of non-financial assets</p> <p><i>Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. Loss on impairment is recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.</i></p>
<p>n. Dana abadi</p> <p>Dana abadi Institut merupakan dana yang berasal dari:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hibah atau sumbangan pihak ketiga, yang peruntukannya sesuai dengan syarat pemberi sumber daya.2. Penyisihan atas dana internal Institut setelah seluruh kebutuhan dana pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terpenuhi dalam periode tertentu. Penyisihan ini harus melalui persetujuan Majelis Wali Amanat ("MWA") Institut. <p>Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.</p>	<p>n. Endowment funds</p> <p><i>The Institute's endowment funds are derived from:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Grants or third-party contribution, which the use of the funding is imposed by the donors</i>2. <i>Provision for the Institute's internal funds after all the funding needs for the management of Tri Dharma Perguruan Tinggi for the period is fulfilled. This provision must be approved by the Institute's Board of Trustees ("MWA").</i> <p><i>Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of comprehensive income in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/14 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>o. Utang usaha dan utang lain-lain</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.</p>	<p>o. Trade and other payables</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p> <p><i>Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p>
<p>p. Simpanan dengan prinsip syariah</p> <p>Simpanan dengan prinsip syariah adalah simpanan dalam bentuk giro <i>wadiah</i> dan tabungan <i>wadiah</i> dari pihak lain.</p> <p>Giro <i>wadiah</i> digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan. Giro <i>wadiah</i> dinyatakan sebesar titipan pemegang giro.</p> <p>Tabungan <i>wadiah</i> adalah simpanan dana nasabah yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, pihak lain tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan <i>wadiah</i> dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan.</p>	<p>p. Deposits with sharia principles</p> <p><i>Deposits with sharia principles are deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits from other parties.</i></p> <p><i>Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit draft and receive bonuses according to the policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.</i></p> <p><i>Wadiah savings deposits are customers' deposits which can be withdrawn at any time. For these deposits, other parties are not required to give any benefits except in term of voluntary bonuses. Wadiah saving deposits are stated at the amount entrusted by depositors.</i></p>
<p>q. Dana <i>syirkah</i> temporer</p> <p>Dana <i>syirkah</i> temporer merupakan investasi dengan akad <i>mudharabah mutlaqah</i>, yaitu pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (<i>mudharib</i>) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana <i>syirkah</i> temporer terdiri dari deposito <i>mudharabah</i>.</p>	<p>q. Temporary <i>syirkah</i> funds</p> <p><i>Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/15 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>q. Dana syirkah temporer (lanjutan)</p> <p>Deposito <i>mudharabah</i> merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito <i>mudharabah</i> dengan Institut. Deposito <i>mudharabah</i> dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Institut.</p> <p>Dana <i>syirkah</i> temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Institut tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana <i>syirkah</i> temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.</p> <p>Pemilik dana <i>syirkah</i> temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai dengan kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana <i>syirkah</i> temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.</p> <p>Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Institut sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai <i>shahibul maal</i> dan Institut sebagai <i>mudharib</i> sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Institut, seluruhnya menjadi milik Institut, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan</p>	<p>q. Temporary syirkah funds (continued)</p> <p><i>Mudharabah</i> time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the owners of the deposits and the Institute. <i>Mudharabah</i> time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Institute.</p> <p>Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is due to the Institute does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Institute management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.</p> <p>The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each party. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.</p> <p>Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Institute based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit-sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as <i>shahibul maal</i> and the Institute as <i>mudharib</i> based on a predetermined nisbah. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the bank's funds, are entirely shared for the Institute, including income from the Institute's fee-based transactions.</p>
<p>r. Kewajiban imbalan kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p>	<p>r. Employment benefit obligations</p> <p>Short-term employee benefits</p> <p>Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.</p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/16 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>r. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pasca kerja</p> <p>Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.</p> <p>Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>.</p> <p>Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.</p> <p>Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.</p> <p>Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja kembali dilaporkan di saldo aset neto.</p>	<p>r. Employment benefit obligations (continued)</p> <p>Pension obligations</p> <p><i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i></p> <p><i>The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligations at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligations are calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.</i></p> <p><i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields of government bonds at the reporting period that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligations.</i></p> <p><i>Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in consolidated statement of comprehensive income when incurred.</i></p> <p><i>Remeasurement of post-employment benefit obligations arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements of post-employment benefit obligations are reported in net assets.</i></p>
<p>s. Pendapatan dan beban</p> <p>Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Institut melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Institut sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.	<p>s. Revenue and expenses</p> <p><i>In determining revenue recognition, the Institute performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) <i>Identify contract(s) with a customer.</i>2) <i>Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</i>3) <i>Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Institute expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.</i>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/17 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>s. Pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>4) Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.</p> <p>5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (pada waktu tertentu atau sepanjang waktu).</p> <p>Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:</p> <p>a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan pelayanan masyarakat seperti konsultasi, seminar dan pelatihan yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau</p> <p>b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Institut memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.</p> <p>Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.</p> <p>Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka".</p> <p>Pendapatan Institut berasal dari aktivitas sebagai berikut:</p> <p>1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya dan penelitian.</p> <p>2) Hibah dan donasi</p> <p>3) Dana APBN</p> <p>4) Perjanjian bangun kelola serah</p> <p>5) Pendapatan lain-lain</p>	<p>s. Revenue and expenses (continued)</p> <p>4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.</p> <p>5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (point in time or over the time).</p> <p><i>A performance obligation may be satisfied at the following:</i></p> <p>a. <i>Point in time (primarily related to revenue from public services such as consultation, seminars and training which only consists of one performance obligation where revenue is recognised when the service has been rendered); or</i></p> <p>b. <i>Over time (primarily related to revenue from education and research where the customer received performance obligations by stages). For a performance obligation satisfied over time, the Institute selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.</i></p> <p><i>Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.</i></p> <p><i>The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues"</i></p> <p><i>The Institute's revenue derived from the activities as follows:</i></p> <p>1) <i>Operational income which consists of income from the provision of education, income from educational cooperation and other partnership and research.</i></p> <p>2) <i>Grants and donations</i></p> <p>3) <i>APBN funds</i></p> <p>4) <i>Build operates transfer agreement</i></p> <p>5) <i>Other revenue</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/18 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>s. Pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Institut seperti yang dijelaskan di bawah:</p>	<p>s. Revenue and expenses (continued)</p> <p><i>Specific criteria have been met for each of the Institute's activities as described below:</i></p>
<p>1) Operasional</p> <p>Pendapatan operasional diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi.</p>	<p>1) Operational</p> <p><i>Operational revenue is recognised when the services are rendered to the students or the terms of the contract with external parties have been satisfied.</i></p>
<p>2) Hibah dan donasi</p> <p>Pendapatan hibah dan donasi diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.</p> <p>Terkait dengan hibah berupa aset tetap, pendapatan diterima di muka diakui saat pengendalian hibah aset tetap diterima. Pendapatan diterima di muka diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan hibah dengan dasar sistematis selama umur manfaat aset tetap terkait.</p>	<p>2) Grants and donations</p> <p><i>Revenue from grants and donations is recognised based on legal/contractual commitments or when the performance-related conditions specified in the agreements are met. In the absence of performance conditions, revenue is recognised as soon as it becomes receivable.</i></p> <p><i>In relation with the grants in the form of fixed assets, unearned revenue is recognised when the control of fixed asset has been granted. Unearned revenue is amortised and recognised as revenues from grant on a systematic basis over the useful life of the fixed assets.</i></p>
<p>3) Dana APBN</p> <p>Pendapatan dana APBN diakui saat Institut berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.</p>	<p>3) APBN funds</p> <p><i>The revenue from APBN funds is recognised when the Institute is entitled to the funds subject to any performance-related conditions being met.</i></p>
<p>4) Perjanjian bangun kelola serah</p> <p>Pendapatan ini merupakan nilai wajar dari aset yang akan diserahkan terimakan kembali di akhir masa sewa sesuai dengan perjanjian bangun kelola serah. Pendapatan diakui menggunakan metode garis lurus konsisten dengan pengakuan aset lainnya selama masa sewa yang mencerminkan pertukaran atas aset non moneter yaitu bangunan dengan hak untuk mengelola.</p>	<p>4) Build operates transfer agreement</p> <p><i>This revenue represents fair value from assets that will be returned at the end of the lease term in accordance with the build operate transfer agreement. Revenue is recognised on a straight-line basis consistent with the recognition of other assets during the rental period that reflects the exchange of non-monetary assets (i.e building) with the right to manage.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/19 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>s. Pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>5) Pendapatan lain-lain</p> <p>Merupakan pendapatan bunga dari kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka panjang yang diakui saat pendapatan dapat diterima.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.</p>	<p>s. Revenue and expenses (continued)</p> <p>5) Other revenues</p> <p><i>This represents the interest income arising from cash in banks, time deposits, and long-term investment that is recognised as soon as it becomes receivable.</i></p> <p><i>Expenses are recognised when they are incurred on an accrual basis.</i></p>
<p>t. Perpajakan</p> <p>Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Institut sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas surplus aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>Surplus aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika surplus tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.</p> <p>Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan <i>balance sheet liability method</i>, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal <i>goodwill</i>, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.</p>	<p>t. Taxation</p> <p><i>The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date.</i></p> <p><i>According to the Circulation Letter of Director General of Tax No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State Institute with Legal Entity", the Institute as PTN BH is subject to corporate income tax in which the tax will be applied on the surplus of net assets that has been adjusted with the fiscal corrections according to the prevailing tax regulations.</i></p> <p><i>The surplus of net assets adjusted will be excluded from income tax calculation if the surplus is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.</i></p> <p><i>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.</i></p> <p><i>Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/20 - Schedule

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Institut rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Institut secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Institut berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Institut.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Institut.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Institut rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Institut yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Institut adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Institut tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Institut untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Institute's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Institute's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Institute's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Chairmen of the Institute.

Foreign exchange risk

The Institute is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables that are denominated in a currency other than the Institute's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to a foreign exchange risk to the Institute is primarily the United States Dollar ("USD").

The Institute does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Institute's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/21 - Schedule

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 844 (2021: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 871), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Institut merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi baik.

Institut menerapkan pendekatan PSAK 71 yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, piutang lainnya, dan pendapatan kontrak yang belum ditagih.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pendapatan 2 tahun terakhir dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek telah sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Institut mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Institut mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Institut yakin bahwa Institut memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2022, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the USD with all other variables held constant, the net asset would have been Rp 844 lower/higher (2021: Rp 871 lower/higher) mainly as result of foreign exchange gains/losses in net monetary assets.

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investments and long-term investment. The carrying amount of financial assets in the Institute's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash in banks, time deposits, short-term investments and long-term investment are placed in reputable domestic banks and financial institutions.

The Institute applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected loss allowance for all trade receivables, other receivables, and unbilled contract revenue.

The expected loss rates are based on the payment profiles of revenue for the last 2 years and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2022. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Cash in banks, time deposits and short-term investments are also subject to impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Institute has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Institute manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Chairmen of the Institute believe that the Institute has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due, which is expected to be within one year.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/22 - Schedule

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Institut adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 meliputi deposito berjangka yang disajikan sebagai investasi jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat untuk aset keuangan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena pengaruh dari diskonto tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets (for example, trading securities and available-for-sale) is based on quoted market prices at the reporting date.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

Financial instruments are carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The quoted market price used for financial assets held by the Institute is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of time deposits presented as short-term investments in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of the financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables and accruals are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

The carrying amount for financial assets with maturity more than one year is considered to approximate their fair values since the impact of discounting is not significant.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/23 - Schedule

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Institut menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Institut akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Di samping itu, penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Institute makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal to the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Fixed assets' useful lives

The Institute determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The Institute will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete assets or assets that have been abandoned or sold.

In addition, the review on impairment of fixed assets is performed when there is an event or circumstances which indicate that the carrying amount is lower than the recoverability amount. The recoverability amount of an asset is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use and is calculated based on assumptions and management's estimation.

The carrying value of fixed assets obtained from grants

The carrying value of fixed assets obtained from grants is measured based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor and adjusted with several factors such as depreciation and obsolescence.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/24 - Schedule

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Institut menelaah portofolio piutang usaha dan lain-lain untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Institut menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Impairment losses of trade and other receivables

The Institute reviews its trade and other receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Institute determines the impairment losses of trade and other receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	390	731	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
- Rupiah	570,933	478,356	<i>Rupiah -</i>
- Dolar Amerika Serikat	21,646	22,340	<i>United States Dollar -</i>
- Euro	<u>2,807</u>	<u>325</u>	<i>Euro -</i>
	<u>595,776</u>	<u>501,752</u>	

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito jangka pendek	324,768	458,218	<i>Short-term time deposits</i>
Lain-lain	<u>36</u>	<u>36</u>	<i>Others</i>
	<u>324,804</u>	<u>458,254</u>	

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/25 - Schedule

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Bangunan	2,200,427	136,344	(818)	7,114	2,343,067	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1,006,265	102,307	(2,345)	-	1,106,227	<i>Machineries and equipments</i>
Alat angkut bermotor	61,983	2,537	(509)	-	64,011	<i>Vehicle</i>
Jalan, irigasi, dan jaringan	46,479	13,052	-	-	59,531	<i>Road, irrigation and installation</i>
Aset tetap lainnya	15,609	229	-	-	15,838	<i>Other fixed assets</i>
	3,330,763	254,469	(3,672)	7,114	3,588,674	
Aset dalam penyelesaian	7,239	27,792	-	(7,114)	27,917	<i>Construction in progress</i>
	3,338,002	282,261	(3,672)	-	3,616,591	
						<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Building</i>
Bangunan	(1,238,448)	(46,353)	522	-	(1,284,279)	<i>Machineries and equipments</i>
Mesin dan peralatan	(759,505)	(78,241)	2,345	-	(835,401)	<i>Vehicle</i>
Alat angkut bermotor	(43,141)	(5,486)	509	-	(48,118)	<i>Road, irrigation and installation</i>
Jalan, irigasi dan jaringan	(17,662)	(2,467)	-	-	(20,129)	
	(2,058,756)	(132,547)	3,376	-	(2,187,927)	
Nilai buku bersih	1,279,246				1,428,664	<i>Net book value</i>
						<i>Accumulated depreciation</i>
						<i>Building</i>
Harga perolehan						<i>Machineries and equipments</i>
Bangunan	2,062,384	76,648	(324)	61,719	2,200,427	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	952,197	69,765	(15,697)	-	1,006,265	<i>Road, irrigation and installation</i>
Alat angkut bermotor	58,013	4,409	(439)	-	61,983	<i>Other fixed assets</i>
Jalan, irigasi, dan jaringan	43,583	2,896	-	-	46,479	
Aset tetap lainnya	15,239	370	-	-	15,609	
	3,131,416	154,088	(16,460)	61,719	3,330,763	
Aset dalam penyelesaian	33,968	34,990	-	(61,719)	7,239	<i>Construction in progress</i>
	3,165,384	189,078	(16,460)	-	3,338,002	
						<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Building</i>
Bangunan	(1,173,313)	(65,459)	324	-	(1,238,448)	<i>Machineries and equipments</i>
Mesin dan peralatan	(700,935)	(74,224)	15,654	-	(759,505)	<i>Vehicle</i>
Alat angkut bermotor	(38,039)	(5,102)	-	-	(43,141)	<i>Road, irrigation and installation</i>
Jalan, irigasi dan jaringan	(16,303)	(1,359)	-	-	(17,662)	
	(1,928,590)	(146,144)	15,978	-	(2,058,756)	
Nilai buku bersih	1,236,794				1,279,246	<i>Net book value</i>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/26 - Schedule

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Institut berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PP No. 66/2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor dan KMK No. 176/KMK.06/2016 tentang Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH") Institut Pertanian Bogor pada tanggal 21 Maret 2016.

Pada 31 Desember 2022, aset tetap yang diperoleh melalui hibah adalah senilai Rp 18.987.

7. FIXED ASSETS (continued)

The Institute's fixed assets in the form of land are not recorded in the consolidated financial statements in accordance with PP No. 66/2013 regarding Statuta of Institut Pertanian Bogor and KMK No. 176/KMK.06/2016 regarding the Determination of the Beginning Balance of Net Assets of the State Institute with Legal Entity ("PTN BH") Institut Pertanian Bogor as at 21 March 2016.

As at 31 December 2022, fixed assets obtained through the grants are at a cost of Rp 18,987.

8. DANA ABADI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dana Institut	300,000	300,000	<i>Institute fund</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia	3,000	3,000	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia</i>
Dana alumni	<u>1,700</u>	<u>1,700</u>	<i>Alumni fund</i>
	<u><u>304,700</u></u>	<u><u>304,700</u></u>	

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No 21327/IT3.MWA/KU/2019, dana abadi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan akademik IPB atas persetujuan MWA.

Institut menempatkan dana abadi dalam bentuk deposito berjangka dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

8. ENDOWMENT FUNDS

Based on Decree Letter of Board of Trustees No. 21327/IT3.MWA/KU/2019, that endowment funds can be used for IPB's academics with MWA approval.

The Institute place the endowment funds in the form of time deposit and Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

9. AKRUAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya kepegawaian	62,058	51,550	<i>Employee costs</i>
Utilitas	<u>13,106</u>	<u>8,808</u>	<i>Utilities</i>
	<u><u>75,164</u></u>	<u><u>60,358</u></u>	

9. ACCRUALS

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hibah aset tetap	214,331	204,059	<i>Grants of fixed assets</i>
Sewa	19,346	5,790	<i>Rental</i>
Biaya pendidikan	7,171	75,344	<i>Education fees</i>
Lain-lain	<u>1,302</u>	<u>1,456</u>	<i>Others</i>
	242,150	286,649	
Dikurangi: Jangka pendek	<u>(27,819)</u>	<u>(96,160)</u>	<i>Less: Current portion</i>
	<u><u>214,331</u></u>	<u><u>190,489</u></u>	

10. UNEARNED REVENUES

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/27 - Schedule

11. LIABILITAS LAINNYA

11. OTHER LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang operasional	41,506	15,981	<i>Operational payables</i>
Utang beasiswa	14,901	15,525	<i>Scholarship payable</i>
Utang lainnya	<u>12,863</u>	<u>3,303</u>	<i>Other payables</i>
	69,270	34,809	
Dikurangi: Jangka pendek	<u>(66,381)</u>	<u>(33,938)</u>	<i>Less: Current portion</i>
	<u>2,889</u>	<u>871</u>	

12. DANA SYIRKAH TEMPORER

12. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito <i>mudharabah</i>			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Bukan bank	19,004	14,007	<i>Non-bank -</i>
- Bank	<u>52,050</u>	<u>22,400</u>	<i>Bank -</i>
	<u>71,054</u>	<u>36,407</u>	

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Institut atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Institute from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

13. PENDAPATAN

13. REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan tanpa pembatasan	819,861	717,996	<i>Revenue without restriction</i>
Pendapatan dengan pembatasan	<u>861,462</u>	<u>715,730</u>	<i>Revenue with restriction</i>
	<u>1,681,323</u>	<u>1,433,726</u>	

Rincian pendapatan Institut dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

Detail of the Institute's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:			<i>Revenue from contracts with customers:</i>
Jasa pendidikan	528,331	437,937	<i>Educational services</i>
Penelitian dan kerjasama	327,536	335,057	<i>Research and cooperation</i>
Penjualan dan jasa	136,482	65,435	<i>Trading and service revenue</i>
Lain-lain	<u>5,255</u>	<u>4,987</u>	<i>Others</i>
	<u>997,604</u>	<u>843,416</u>	

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/28 - Schedule

13. PENDAPATAN (lanjutan)

13. REVENUE (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from other sources:
Hibah/donasi	314,034	228,346	Grants/donations
APBN	268,288	273,012	APBN
BPIF ^{*)}	24,736	28,283	BPIF ^{*)}
Hasil investasi	17,848	22,647	Investment returns
Lain-lain	<u>58,813</u>	<u>38,022</u>	Others
	<u>683,719</u>	<u>590,310</u>	
	<u><u>1,681,323</u></u>	<u><u>1,433,726</u></u>	

Rincian pendapatan Institut dari kontrak dengan pelanggan diakui sepanjang waktu dan pada waktu tertentu untuk tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 130.537 dan Rp 867.067.

Detail of the Institute's revenue from contracts with customers recognised over time and at point in time for 2022 are Rp 130,537 and Rp 867,067 respectively.

Institut mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan untuk tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 13.992 dan Rp 4.044.

The Institute recognised assets and liabilities related to revenue for 2022 are Rp 13,992 and Rp 4,044, respectively.

14. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

14. EXPENSES BY NATURE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban tanpa pembatasan	703,296	732,225	Expenses without restriction
Beban dengan pembatasan	<u>750,524</u>	<u>525,708</u>	Expenses with restriction
	<u><u>1,453,820</u></u>	<u><u>1,257,933</u></u>	

Beban yang signifikan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya kepegawaian	735,519	670,381	Employee costs
Penyusutan dan amortisasi	141,173	153,439	Depreciation and amortisation
Biaya pemakaian barang	89,924	71,137	Consumable goods
Harga pokok penjualan	88,784	44,506	Cost of goods sold
Transportasi dan akomodasi	88,730	50,627	Transportation and accommodation
Biaya operasional pendidikan	69,445	87,589	Education operational costs
Biaya rapat	50,462	26,138	Meeting costs
Jasa tenaga ahli	38,864	31,188	Professional fee
Utilitas	30,217	21,406	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	26,395	31,963	Repair and maintenance
Biaya sewa	22,719	11,672	Rental costs
Bantuan sosial	15,072	18,641	Social assistance
Pemasaran dan promosi	14,510	14,451	Marketing and promotions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>42,006</u>	<u>24,795</u>	Others (each below Rp 10,000)
	<u><u>1,453,820</u></u>	<u><u>1,257,933</u></u>	

^{*)} BPIF: Biaya Pengembangan Institusional dan Fasilitas

^{*)} BPIF: Institutional and facility development costs)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/29 - Schedule

15. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan IPB untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah nihil karena IPB telah menyerahkan rencana anggaran belanja modal sampai tahun 2026 atas hasil surplus aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

15. INCOME TAX EXPENSE

IPB's income tax for the year ended 31 December 2022 is nil due to IPB has submitted the planned capital expenditure budget until 2026 on the proceeds from the surplus of net assets for the year ended 31 December 2022 to the Directorate General of Taxes.

16. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian kerjasama bangun kelola serah

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Perjanjian signifikan/ Significant agreements</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai buku bersih/ Net book value</u>
PT Bogor Life Science and Technology ("PT BLST")	23 September 2007	1 Juli/July 2007 - 31 Agustus/August 2036	Pembangunan pusat belanja beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, kelola dan serah/ <i>Construction of shopping centers and its supporting facilities with build operate transfer model</i>	342.044	179.162
PT Indah Pesona Bogor	25 April 2007	27 Juni/June 2007 - 27 Juni/June 2032	Pembangunan pusat belanja beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, kelola dan serah/ <i>Construction of shopping centers and its supporting facilities with build operate transfer model</i>	247.802	155.868

Aset diatas dicatat sebagai biaya dibayar di muka dengan nilai buku bersih pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 335.030.

The above assets are recorded as prepaid expense with net book value as at 31 December 2022 amounting to Rp 335,030.

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022, Institut mempunyai komitmen pembelian kontraktual barang modal sebesar Rp 57.612 (2021: Rp 29.203).

b. Commitments

As at 31 December 2022, the Institute had contractual capital purchase commitments of Rp 57,612 (2021: Rp 29,203).

17. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN KONSOLIDASIAN ARUS KAS

17. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui hibah	18,987	2,471	<i>Acquisition of fixed assets and investment property through grants</i>
Perolehan aset lainnya melalui perjanjian bangun kelola serah	21,314	21,314	<i>Acquisition of other assets through build operate transfer agreements</i>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/30 - Schedule

18. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat keputusan MWA IPB No. 72 Tahun 2023 tanggal 18 Januari 2023 dan surat keputusan MWA IPB No. 77 Tahun 2023 tanggal 17 Februari 2023, MWA menyetujui perubahan komposisi pimpinan IPB sebagai berikut:

Pimpinan IPB	2023
Rektor	Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si
Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan	Prof. Dr. Deni Noviana, PhD, DAiCVIM
Wakil Rektor Bidang Resiliensi Sumberdaya dan Infrastruktur	Dr. Alim Setiawan Slamet, STP, M.Si
Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Masyarakat Agromaritim	Prof. Dr. Ernan Rustiadi, M.Agr
Wakil Rektor Bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni	Prof. Dr. Iskandar Zulkarnaen Siregar, M.For.Sc, IPU, ASEAN Eng

18. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Decree of MWA IPB No. 72 of 2023 dated 18 January 2023 and Decree of MWA IPB No. 77 of 2023 dated 17 February 2023, MWA approved changes in the composition of the Chairmen of IPB as follows:

2022	Chairmen of IPB
Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si	Rektor
Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si	Vice Rector for Education and Student Affairs
Prof. Dr. Ir. Agus Purwito, M.Sc. Agr	Vice Rector for Resources Resilience and Infrastructure
Prof. Dr. Erika Budiarti Laconi, MS	Vice Rector for Research, Innovation and Agromaritime Development
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.	Vice Rector for Global Connectivity, Collaboration and Alumni Relations

19. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/4 adalah informasi keuangan IPB pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang menyajikan investasi Institut pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

19. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on page 6/1 to 6/4 represents the financial information of IPB as at and for the year ended 31 December 2022, which presents the Institute's investments in subsidiary under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 6/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	544,011	474,359	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	312,700	453,700	Short-term investments
Piutang usaha dan lain-lain	23,600	25,453	Trade and other receivables
Biaya dibayar di muka	13,856	9,836	Prepaid expenses
Persediaan	10,944	9,708	Inventories
Pajak dibayar di muka	42	-	Prepaid taxes
Aset lainnya	1,266	1,126	Other assets
	906,419	974,182	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi jangka panjang	100,000	-	Long-term investments
Properti investasi	15,905	9,769	Investment property
Investasi pada entitas anak	91,983	79,995	Investment in subsidiary
Piutang usaha	600	1,092	Trade receivables
Aset tetap	1,407,128	1,255,010	Fixed assets
Aset tak berwujud	6,087	4,984	Intangible assets
Dana abadi	304,700	304,700	Endowment funds
Aset tidak lancar lainnya	386	-	Other non-current asset
	1,926,789	1,655,550	
Jumlah aset	2,833,208	2,629,732	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang pajak	9,986	1,902	Taxes payables
Akrual	62,058	52,236	Accruals
Dana dengan pembatasan temporer	-	30	Funds with temporary restriction
Pendapatan diterima di muka	25,520	94,159	Unearned revenues
Liabilitas lainnya	59,534	31,639	Other liabilities
	157,098	179,966	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pendapatan diterima di muka	214,331	189,491	Unearned revenues
Kewajiban imbalan kerja	924	640	Employment benefit obligations
Liabilitas lainnya	1,869	-	Other liabilities
	217,124	190,131	
Jumlah liabilitas	374,222	370,097	Total liabilities
ASET NETO			NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan	1,282,457	1,194,044	Net assets without restriction
Aset neto dengan pembatasan	1,176,529	1,065,591	Net assets with restriction
Jumlah aset neto	2,458,986	2,259,635	Total net assets
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	2,833,208	2,629,732	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 6/2 - Schedule

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN			NET ASSETS WITHOUT RESTRICTION
PENDAPATAN			REVENUES
Operasional	608,786	586,905	Operational
Lain-lain	50,799	27,417	Others
	659,585	614,322	
BEBAN			EXPENSES
Biaya kepegawaian	(246,537)	(304,507)	Employee costs
Beban program	(165,036)	(204,021)	Program expenses
Beban umum dan administrasi	(159,482)	(142,827)	General and administrative expenses
	(571,055)	(651,355)	
Surplus/(defisit) aset neto tanpa pembatasan	88,530	(37,033)	Surplus/(deficit) in net assets without restriction
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN			NET ASSETS WITH RESTRICTION
PENDAPATAN			REVENUES
Operasional	279,140	214,372	Operational
APBN	268,288	273,012	APBN
Hibah/donasi	314,034	228,346	Grants/donations
	861,462	715,730	
BEBAN			EXPENSES
Biaya kepegawaian	(442,518)	(326,362)	Employee costs
Beban program	(280,504)	(146,124)	Program expenses
Beban umum dan administrasi	(27,502)	(53,222)	General and administrative expenses
	(750,524)	(525,708)	
Surplus aset neto dengan pembatasan	110,938	190,022	Surplus in net assets with restriction
Surplus aset neto sebelum beban pajak penghasilan	199,468	152,989	Surplus in net assets before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(19)	-	Income tax expenses
Surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan	199,449	152,989	Surplus in net assets after income tax expenses
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi: Kewajiban imbalan kerja	(98)	30	Item that will not be reclassified to profit or loss: Employee benefit obligations
Surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan dan penghasilan komprehensif lainnya	199,351	153,019	Surplus in net asset after income tax expenses and other comprehensive income

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 6/3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanpa pembatasan/ Without restriction	Dengan pembatasan/ With restriction	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	1,231,047	875,569	2,106,616	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
(Defisit)/surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>(37,003)</u>	<u>190,022</u>	<u>153,019</u>	<i>(Deficit)/surplus asset neto and others comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	1,194,044	1,065,591	2,259,635	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>88,413</u>	<u>110,938</u>	<u>199,351</u>	<i>Surplus asset neto and others comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>1,282,457</u>	<u>1,176,529</u>	<u>2,458,986</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 6/4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Surplus aset neto			Surplus in net assets
sebelum pajak penghasilan	199,468	152,989	before income tax
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
Penyusutan dan amortisasi	134,644	146,007	Depreciation and amortisation
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	3,444	5,255	Provision for impairment of trade and other receivables
Kewajiban imbalan kerja	187	287	Employee benefit obligations
Pendapatan keuangan	(24,813)	(20,995)	Finance income
Dampak perubahan selisih kurs	1,900	233	Impact of changes in exchange rates
Bagian IPB atas (laba)/rugi dari investasi pada entitas anak dan asosiasi	(23,287)	(3,015)	IPB's share of net (profit)/loss from investment in subsidiary and associates
Kerugian atas penghapusan aset tetap	-	481	Loss on write-off of fixed assets
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	291,543	281,242	Cash flows provided from operating activities before changes in assets and liabilities
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Investasi jangka pendek	141,000	(405,036)	Short-term investments
Piutang usaha dan lain-lain	(1,099)	6,598	Trade and other receivables
Biaya dibayar di muka	(9,276)	(4,804)	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	(42)	213	Prepaid taxes
Persediaan	(1,236)	786	Inventories
Aset lain-lain	(140)	(231)	Other assets
Utang pajak lainnya	8,065	882	Other tax payables
Pendapatan di terima di muka	(43,799)	(5,500)	Unearned revenues
Akrua	9,822	1,207	Accruals
Liabilitas lainnya	29,764	(8,188)	Other liabilities
Dana terikat sementara	(30)	-	Temporary binded fund
Aset tidak lancar lainnya	(386)	-	Other non-current assets
Penerimaan pendapatan keuangan	24,814	20,995	Receipt from finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	449,000	(111,836)	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi jangka panjang	(100,000)	-	Additional of long-term investment
Penerimaan dividen	11,299	-	Proceeds from dividend
Perolehan atas aset tetap	(285,674)	(185,671)	Acquisition of fixed assets
Perolehan atas aset tidak berwujud	(3,073)	(1,872)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(377,448)	(187,543)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pemanfaatan dana dengan pembatasan temporer	-	(19,929)	Utilisation of funds with temporary restriction
Surplus/(defisit) bersih kas dan setara kas	71,552	(319,308)	Net surplus/(deficit) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	474,359	793,900	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs	(1,900)	(233)	Impact of changes in exchange rates
Kas dan setara kas pada akhir tahun	544,011	474,359	Cash and cash equivalents at the end of the year